



---

## **PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA CERPEN TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

### **THE EFFECT OF SHORT STORY READING HABIT ON STUDENTS' READING COMPREHENSION ABILITY OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL**

Persistent Sihombing, Universitas Quality Medan, Indonesia

Gemala Widiyarti, Universitas Quality Medan, Indonesia

Hasni Suciawati, Universitas Quality Medan, Indonesia

[persistentsihombing@gmail.com](mailto:persistentsihombing@gmail.com), [widiyartigemala@gmail.com](mailto:widiyartigemala@gmail.com),  
[hasnisuciawati@gmail.com](mailto:hasnisuciawati@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

**Persistent Sihombing, 2105030063, “Pengaruh Kebiasaan Membaca Cerpen Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas V di UPT SDN 067952 Medan Johor T.P 2024/2025”.**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V di UPT SDN 067952 Medan Johor T.P 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Quasi eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca cerpen dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami bacaan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes berupa *essay*. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh nilai rata-rata 86 pada kelas yang pembelajaran dengan kebiasaan membaca cerpen yang masuk dalam kriteria tinggi, dan diperoleh nilai rata-rata 75,4 pada kelas tanpa kebiasaan membaca cerpen. Ada pengaruh yang signifikan melalui kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SDN 067952 Medan Johor T.P 2024/2025.

Kata Kunci : Kebiasaan membaca cerpen, Kemampuan memahami

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of short story reading habit on reading comprehension ability in grade V students at UPT SDN 067952 Medan Johor in A.D. 2024/2025. This type of research is quasi-experimental. Quasi-experiment is a research that is used to find a particular treatment. The independent variable in this study is the habit of reading short stories and the*



---

*dependent variable in this study is the ability to understand reading. The data collection tool used was an essay test. Based on data analysis and hypothesis testing, an average score of 86 was obtained in the class with learning with short story reading habits that fall into the high criteria, and an average score of 75.4 was obtained in the class without short story reading habits. There is a significant influence through the habit of reading short stories on the ability to understand the contents of reading in grade V students of SDN 067952 Medan Johor Academic Year 2024/2025.*

*Keywords : Habit of reading short stories, Ability to understand*

## **PENDAHULUAN**

Sumber Daya Manusia dapat ditingkatkan melalui Pendidikan. Pendidikan membantu setiap individu untuk mengembangkan pengetahuan, bakat, potensi, juga kemampuan bersosial. Dalam Pendidikan tercakup berbagai aspek seperti pengajaran, pelatihan, juga pengembangan keterampilan. Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”.

Adapun tujuan Pendidikan adalah untuk membentuk individu menjadi cerdas, kreatif, berwawasan luas, mengembangkan intelektual, emosional juga sosial. Pendidikan tidak hanya didapatkan melalui bangku sekolah saja, Pendidikan dapat didapatkan kapanpun dan dimanapun seperti dalam organisasi, melalui kursus maupun pelatihan. Dalam pendidikan ada banyak pihak yang terlibat didalamnya termasuk siswa, guru, orangtua, dan masyarakat sekitar.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia dan memiliki peran penting untuk perkembangan peserta didik. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran fundamental di sekolah dasar memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi dan literasi siswa. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang memuat empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca adalah hal dasar yang sangat penting bagi siswa/siswi Sekolah Dasar. Tidak jarang kita menemui masalah di



---

sekolah bahwa banyak sekali anak-anak yang bisa membaca namun tidak dapat memahami isi dari bacaan yang ada. Kemampuan memahami isi bacaan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, terutama pada tingkat Pendidikan dasar dan menengah. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami teks, tetapi juga berkontribusi pada penguasaan pengetahuan dalam berbagai bidang.

Budaya membaca menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. Akan tetapi budaya membaca merupakan budaya yang belum melekat di kalangan masyarakat. Masyarakat Indonesia lebih menyukai kegiatan menonton televisi daripada kegiatan membaca. Masyarakat masih menganggap bahwa membaca adalah hal biasa dan mudah. Masyarakat menganggap bahwa mereka telah menguasai keterampilan membaca ketika mereka mampu mengenali huruf dan mampu merangkainya sebagai suatu kata atau kalimat yang lazim diucapkan dan mengandung makna.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas V SDN 067952 Medan Johor pada tahun ajaran 2024/2025, diketahui bahwa banyak siswa yang kemampuan membaca pemahamannya masih rendah. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi dari suatu teks bacaan, hal ini bisa terjadi karena strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode yang lama. Media yang digunakan juga kurang menarik, sehingga pembelajaran terasa membosankan, dan murid-murid kurang berperan aktif selama proses belajar.

Minat membaca siswa berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa. Adanya minat atau ketertarikan berlebih dari dalam diri untuk terus membaca, akan berpengaruh pada tingginya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Kemampuan pemahaman yang tinggi terhadap isi bacaan akan membantu siswa dalam segala proses belajar karena kemampuan memahami isi bacaan diperlukan dalam segala aspek kehidupan. Antara minat dan motivasi sama-sama muncul karena unsur kebutuhan. Motivasi muncul sebagai dukungan untuk meningkatkan minat membaca. Motivasi merupakan strategi-strategi yang digunakan untuk



---

mendorong seseorang menyukai kegiatan membaca. Membina motivasi adalah tanggung jawab yang dilakukan dengan penuh kesungguhan karena setiap orang membutuhkan strategi-strategi yang berbeda.

Karya sastra memiliki jalan cerita dan faktor-faktor lain yang dapat menumbuhkan motivasi pembaca. Sastra merupakan realitas kehidupan yang dikemas dengan bagus sehingga pembaca dibuat larut dalam jalinan cerita yang disajikan. Bagi pembaca, dengan membaca karya sastra dapat menimbulkan efek ketagihan karena rasa ingin tahu yang ditimbulkannya. Ketika peserta didik memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, maka anak-anak tersebut akan suka dan terbiasa untuk membaca karya sastra seperti cerpen. Melalui hal itu, dengan kebiasaan membaca cerpen akan bisa membantu anak-anak untuk memahami isi bacaan.

Penelitian mengenai pengaruh kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami isi bacaan sangat diperlukan. Hal ini perlu dilakukan sebagai bahan pertimbangan atau wacana mengenai pembelajaran sastra bagi siswa, pendidik baik guru maupun dosen dan bidang kurikulum. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas V SDN 067952 Medan Johor dengan judul **“Pengaruh kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V di UPT SDN 067952 Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025”**

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022:16) “ dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi eksperimen dengan desain *pretest and posttest group design*. Terlebih dahulu akan dilakukan tes awal (*Pretest*) sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelas yang



diteliti. Sedangkan tes akhir (*posttest*) dilakukan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan agar mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada materi. Dalam penelitian ini siswa dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka, desain penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

**Tabel Desain Penelitian**

Kelas	Test Awal	Perlakuan	Test Akhir
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>
Kontrol	T <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>

Keterangan :

T<sub>1</sub> = Test Awal (*Pre-Test*)

T<sub>2</sub> = Test Akhir (*Post-Test*)

X<sub>1</sub> = Kelas yang diajar dengan kebiasaan membaca cerpen.

X<sub>2</sub> = Kelas yang diajar tanpa kebiasaan membaca cerpen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

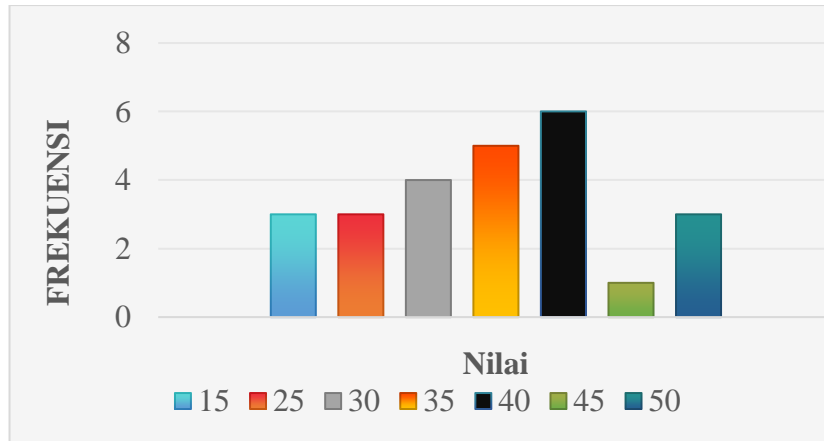
Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, data penelitian dan analisis data mengenai Pengaruh Kebiasaan Membaca Cerpen Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas V di UPT SDN 067952 Medan Johor T.P 2024/2025. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Hasil Pre-Test Kelas VA (Eksperimen)**

No	$x_i$	$f_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	15	3	225	45	675
2	25	3	625	75	1875
3	30	4	900	120	3600
4	35	5	1225	175	6125
5	40	6	1600	240	9600
6	45	1	2025	45	2025
7	50	3	2500	150	7500
$\Sigma$		25	9100	850	31400



**Diagram Batang Nilai *Pre-Test* Kelas VA**

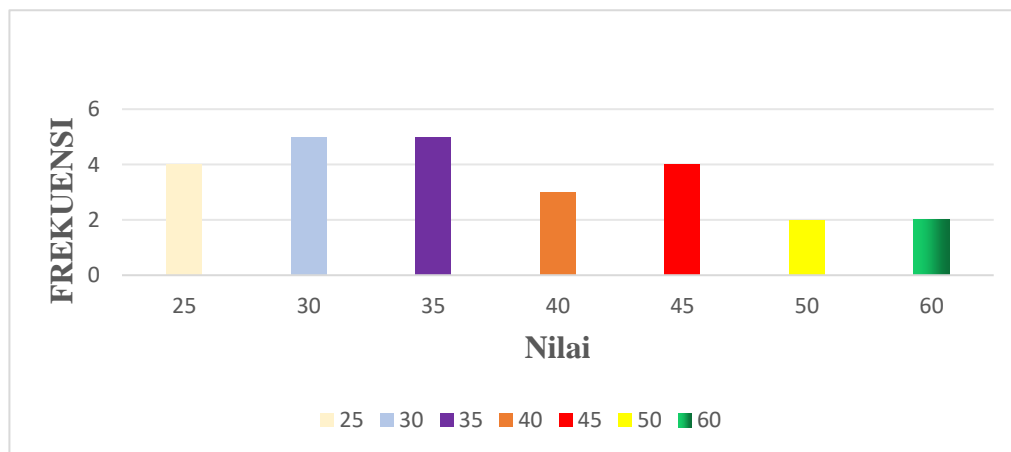


Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 15 ada 3 siswa, nilai 25 ada 3 siswa, nilai 30 ada 4 siswa, nilai 35 ada 5 siswa, nilai 40 ada 6 siswa, nilai 45 ada 1 siswa, dan nilai 50 ada 3 siswa.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre-Test* Kelas VB (Kontrol)**

No	$x_i$	$f_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	25	4	625	100	2500
2	30	5	900	150	4500
3	35	5	1225	175	6125
4	40	3	1600	120	4800
5	45	4	2025	180	8100
6	50	2	2500	100	5000
7	60	2	3600	120	7200
$\Sigma$		25	12475	945	38225

**Diagram Batang Nilai *Pre-Test* Kelas VB**



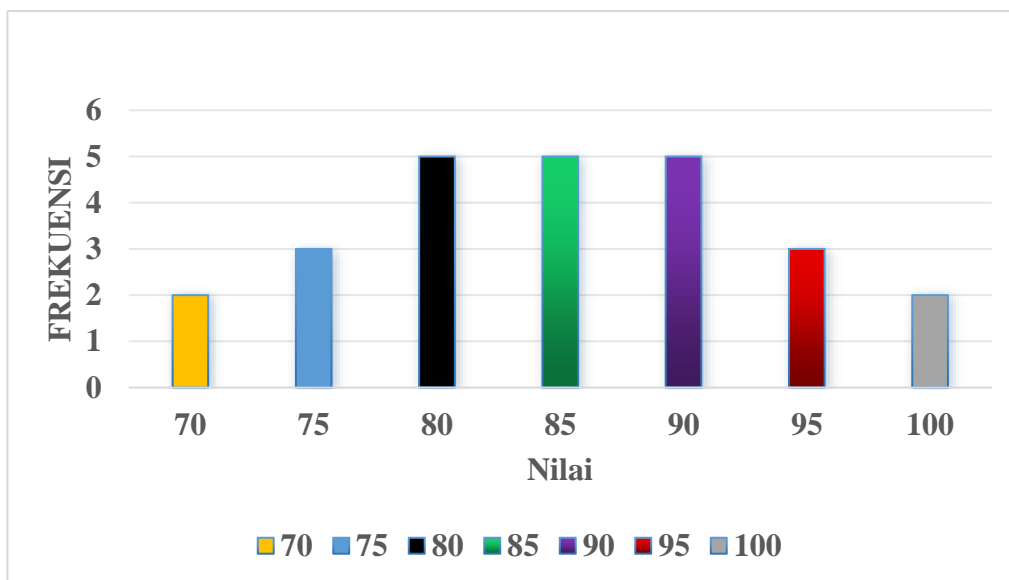


Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 25 ada 4 siswa, nilai 30 ada 5 siswa, nilai 35 ada 5 siswa, nilai 40 ada 3 siswa, nilai 45 ada 4 siswa, nilai 50 ada 2 siswa, dan nilai 60 ada 2 siswa.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Post-Test Kelas VA (Eksperimen)**

No	$x_i$	$f_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	70	1	4900	70	4900
2	75	3	5625	225	16875
3	80	5	6400	400	32000
4	85	5	7225	425	36125
5	90	5	8100	450	40500
6	95	4	9025	380	36100
7	100	2	10000	200	20000
$\Sigma$		25	51275	2150	186500

**Diagram Batang Nilai *Post-Test* Kelas VA**



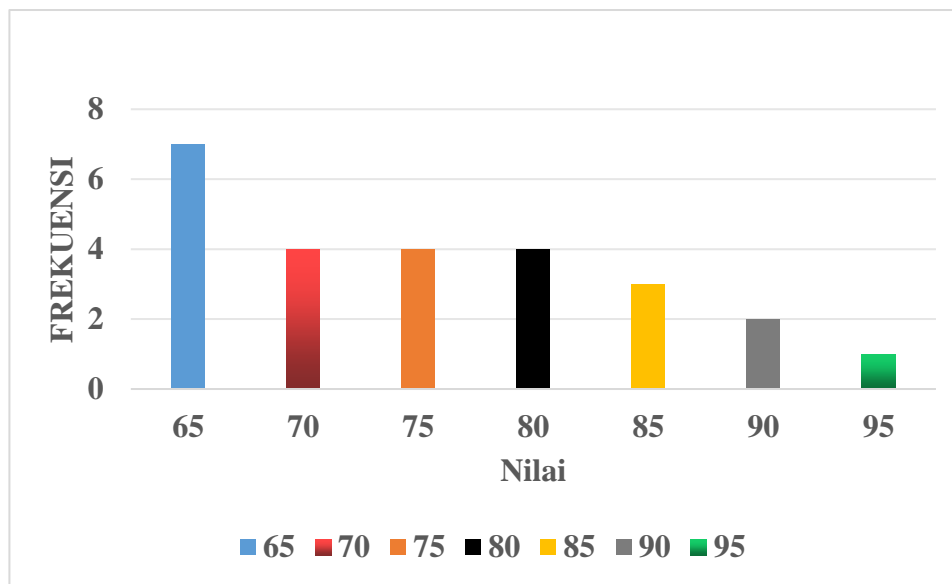
Berdasarkan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 70 ada 1 siswa, nilai 75 ada 3 siswa, nilai 80 ada 5 siswa, nilai 85 ada 5 siswa, nilai 90 ada 5 siswa, nilai 95 ada 4 siswa, nilai 100 ada 2 siswa.



**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Hasil Post-Test Kelas VB (Kontrol)**

No	$x_i$	$f_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	65	7	4225	455	29575
2	70	4	4900	280	19600
3	75	4	5625	300	22500
4	80	4	6400	320	25600
5	85	3	7225	255	21675
6	90	2	8100	180	16200
7	95	1	9025	95	9025
$\Sigma$		25	45500	1885	144175

**Diagram Batang Nilai *Post-Test* Kelas VB**



Berdasarkan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 65 ada 7 siswa, nilai 70 ada 4 siswa, nilai 75 ada 4 siswa, nilai 80 ada 4 siswa, nilai 85 ada 3 siswa, nilai 90 ada 2 siswa, nilai 95 ada 1 siswa.



---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di SDN 067952 MEDAN JOHOR T.P 2024/2025, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas V UPT SDN 067952 Medan Johor dengan kebiasaan membaca cerpen di kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa diperoleh nilai rata-rata pada Post-Test 86. Artinya, nilai perolehan rata-rata siswa dengan kebiasaan membaca cerpen tergolong baik sekali.
2. Kemampuan siswa kelas V UPT SDN 067952 Medan Johor tanpa kebiasaan membaca cerpen dikelas kontrol yang berjumlah 25 siswa diperoleh nilai rata-rata pada Post-Test 75,4. Artinya, nilai perolehan rata-rata siswa tanpa kebiasaan membaca cerpen tergolong baik.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa Kelas V SD 067952 Medan Johor T.P 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afflerbach, P. (2019). *Understanding and using reading assessment, K-12*. International Reading Association.
- Ahmad Susanto.(2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badudu, J.S dan Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Dalman.(2014) *Keterampilan membaca*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(1), 1-13.
- Duffy, G. G. (2020). *Explaining reading: A resource for reading teachers* (3rd ed.). Guilford Press.
- Ekorini, P. Z. (2021). Analisis kemampuan menulis (writing) ditinjau dari tingkat



- intelegensi siswa. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan* (Jartika), 4(1), 203-212.
- Ihsana El Khuluqo. (2017) Belajar dan pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan aplikasi Nilai-Nilai Spritual dalam Proses Pembelajaran). Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Kichi H,A., dan Hasanah, M. (2017). Pembelajaran Membaca Cepat di Sekolah Dasar. 578-583.
- Kosasih E. (2016). Jenis-jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Lubis Syahdan, Mhd. (2021). Belajar dan Mengajar sebagai suatu proses pendidikan yang berkemajuan. *Jurnal Literasiologi* 5(2):97.
- Maman, M & Rajab, A.A.(2016), The Implement of Cooperative Learning Model 'Number Head Together (NHT)' in Improving the Student's ability in Reading Comprehension. *International Journal of Evaluation an Research in Education (IJERE)*5(2),174-180.
- Mardiana, R. (2021). *Understanding reading comprehension: A cognitive approach*. *Journal of Educational Psychology*, 115(4), 321-335.
- Mariana M. (2019). Analisis kemampuan siswa menentukan ide pokok pada paragraf di kelas IV SD Swasta Harapan Baru Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Medan:Universitas Quality.
- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan karakter di lingkungan keluarga selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270-290.
- Rahim, Farida. (2011). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmawati, S. (2022). *The role of reading comprehension in literacy development*. *International Journal of Education and Literacy*, 8(1), 45-58.
- Sarika, R. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49-56.
- Suardi. Moh. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Deepublish
- Sudjana, 2017. Metode Statistik. Bandung: PT Tarsito
- Sugiyono. (2020). *Statistika untuk penelitian*. Alfabet, Bandung
- Tuminto. (2017). Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wolf, M. (2021). *Reader, come home: The reading brain in a digital world*. HarperCollin